

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Bab ini menjabarkan metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti.

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Sutedi (2009:16) yang mengemukakan bahwa metode penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Menurut KBBI daring, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Fungsi dari penelitian menurut Sukardi (2005: 8-10) adalah untuk menemukan sesuatu yang baru, mengembangkan ilmu pengetahuan, melakukan validasi terhadap teori lama, menemukan permasalahan penelitian, dan menambah khazanah pengayaan ilmiah baru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persamaan, perbedaan dan dalam situasi-situasi seperti apa kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* digunakan dalam kalimat bahasa Jepang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan bukan angka-angka.

Metode dekriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan fenomena kebahasaan seperti apa adanya. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa metode deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sejalan dengan definisi Sugiyono, Sutedi (2009:20) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya.

Secara umum, langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut (Sutedi, 2009: 58):

1. memilih dan merumuskan masalah;
2. menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya;
3. menganalisa data;
4. menyimpulkan; dan
5. Membuat laporan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah menggunakan metode statistik. Data penelitian dapat berupa kalimat, rekaman dan sebagainya. Basri (2014) mengemukakan bahwa fokus penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Menurut Mohammed, Abdul Majid dan Ahmad (2010) perhatian dari penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena. McCusker, K., dan Gunaydin, S. (2015) metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa”, “bagaimana” atau “mengapa” atas suatu fenomena. Menurut Tailor (2014), penelitian kualitatif mempunyai sampel sedikit yang tidak mewakili populasi dan idiosinkratis, yaitu unik dan bersifat individual. Metode kualitatif juga mempunyai sifat dinamis, yaitu selalu terbuka dengan adanya

perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya (Srivastava, A. dan Thomson, S.B., 2009).

3.2 Objek Penelitian

Menurut Supriati (2012:38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis di tempat penelitian dilakukan. Definisi tersebut sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2010:29) yang menyatakan bahwa objek penelitian atau variabel penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problem penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sama, yaitu “perasaan” yang belum diketahui secara jelas bagaimana persamaan, perbedaan dan bagaimana penggunaannya dalam menggantikan satu sama lainnya sehingga akan menimbulkan kesalahan penggunaan apabila tidak disertai pemahaman yang tepat.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan berbagai situs daring bahasa Jepang yang di dalamnya terdapat objek penelitian yaitu kalimat yang terdapat kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku*. yang didapat dari situs mesin pencarian contoh kalimat bahasa Jepang yaitu *yourei* (<http://yourei.jp>). Situs kumpulan contoh kalimat dan terjemahan *Tatoeba* (<https://tatoeba.org/eng>) dan situs *aozora bunko* (<https://www.aozora.gr.jp>) yaitu situs yang mengumpulkan buku elektronik yang hak ciptanya sudah kadaluarsa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi 2009: 155). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berarti penulis sendiri dapat berperan menjadi instrumen penelitian dan bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lain seperti yang dituturkan oleh Alwasilah (Sutedi, 2011. hlm. 78).

Metode kualitatif juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2000)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur. Menurut Burhan Bungin (2008:121) studi literatur adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Literatur menurut Sugiyono (2005:238) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah:

1. Mengumpulkan kalimat-kalimat yang berasal dari situs pencarian kalimat dengan bahasa Jepang yang memuat informasi tentang kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku*.
2. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat bahasa Jepang yang mengandung kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku*.
3. Menganalisa makna kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* dari bahan yang didapat.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian ini adalah dengan menganalisis jenis makna salam semantik yang dikandung dalam kalimat yang terdapat didalamnya kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* untuk membedakan persamaan, perbedaan dan dalam situasi bagaimanakah kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* digunakan dalam kalimat bahasa Jepang.

3.7 Teknik Menganalisis Sinonim

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai sinonim telah mempunyai metode penelitian yang lebih khusus. Dalam hal ini, seperti dibahas di Bab II,

Sutedi (2011:147) memberikan langkah-langkah dalam menganalisis sinonim sebagai berikut:

- a) Menentukan objek yang akan diteliti.
- b) Mencari literatur yang relevan.
- c) Mengumpulkan *jitsurei*.
- d) Mengklasifikasikan setiap *jitsurei*.
- e) Membuat pasangan kata yang dianalisis.
- f) Melakukan analisis.
- g) Membuat kesimpulan generalisasi.

